

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pengujian analisis regresi, dan hubungan setiap variabel, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, Simpulan diambil berdasarkan hasil bukti empiris yang diperoleh pada penelitian ini. sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa manajemen laba berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa return saham akan turun, jika perusahaan melakukan tindakan manajemen laba. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan teori agensi bahwa manajemen laba pada suatu perusahaan muncul karena adanya konflik antara pemegang saham dan manajer. Jika earning management pada suatu perusahaan tinggi, maka risk investasi pada perusahaan tersebut juga tinggi dan dapat menyebabkan return menjadi lebih rendah.
2. Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian hipotesis. Temuan ini mengindikasikan bahwa return saham akan turun, jika leverage meningkat. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio di suatu perusahaan maka hutang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan juga semakin besar. Proporsi jumlah hutang yang besar mencerminkan tingkat risiko yang besar bagi investor. Sehingga investor cenderung tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi sehingga menyebabkan turunnya return saham di suatu perusahaan.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara manajemen laba dengan return saham, temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang baik dipandang dapat mengurangi pelanggaran praktik akuntansi dalam laporan keuangan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, laporan keuangan dengan

kualitas audit yang tinggi lebih dipercaya oleh para penggunanya dalam mengambil keputusan investasi..

4. Berdasarkan hipotesis keempat (H4) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara leverage dengan return saham, namun hasil pengujian membuktikan bahwa kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara leverage dengan return saham. Semakin besar ukuran KAP akan semakin baik kualitas audit perusahaan. Dengan demikian, walaupun perusahaan memiliki tingkat leverage yang besar, jika perusahaan tersebut diaudit oleh KAP Big Four dan mendapatkan opini yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan wajar, maka kinerja perusahaan akan tetap dinilai baik oleh para investor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari 67 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, bidang usaha terbagi ke dalam 21 bidang industri. Selanjutnya peneliti bisa mempertimbangkan jenis industri dalam menghitung manajemen laba dan leverage serta pengaruhnya terhadap return saham yang dimoderasi oleh kualitas audit.
2. Perusahaan sebaiknya menghindari praktik manajemen laba dalam meningkatkan return saham, salah satunya melalui peningkatan kualitas audit yang terbukti dapat memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap return saham.
3. Perusahaan harus memperhatikan tingkat leverage perusahaan untuk meningkatkan return saham sehingga dapat menarik perhatian investor dalam menanamkan modalnya.